

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan meneliti langsung ke lokasi penelitian yang telah ditetapkan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan (Asha-Shafa, 1993, hal. 52) mengenai Strategi Pengelolaan Usaha Apam Barabai (Studi Kasus Usaha Apam H. Ahmad). Pendekatan tersebut peneliti langsung berhadapan dengan informan untuk mengumpulkan data-data informasi yang dibutuhkan, baik dari lokasi, individu/kelompok, maupun peristiwa-peristiwa yang terjadi saat melakukan penelitian. Kemudian setelah informasi dan data-data terkumpul, peneliti mendeskripsikan data-data yang kemudian diolah dalam tahap analisis hasil pembahasan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan penulis lakukan adalah di Barabai tepatnya di Jalan Simpang Empat Bulau Lampu Merah Barabai. Alasan penulis memilih lokasi ini karena melihat keadaan disana sebagian masyarakatnya menggeluti usaha Apam dan tempat ini merupakan salah satu unit usaha yang banyak memproduksi Apam.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti (Amirin, 1988, hal. 135). Dengan demikian subjek penelitian merupakan sumber informasi data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan permasalahan penelitian.

Adapun yang menjadi subjek penelitian disini adalah pengusaha apam dan yang bekerja pada usaha apam itu sendiri. Objek dalam penelitian ini adalah Strategi Pengelolaan Usaha Apam Barabai (Studi Kasus Usaha Apam H. Ahmad) di Jalan Simpang Empat Bulau Lampu Merah Barabai.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali penelitian ini adalah:

- a. Identitas responden meliputi: nama, umur, jenis kelamin dan berperan sebagai apa.
- b. Strategi pengelolaan usaha apam Barabai.
- c. Kekuatan, kelemahan pada usaha Apam di Jalan Simpang Empat Bulau Lampu Merah Barabai.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data adalah Informan. Informan adalah merujuk pada pelaku ekonomi yang diteliti dengan mindset untuk mendapatkan kedalaman informasi (Leksono, 2013, hal. 317) yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pengusaha (pemilik usaha) apam yang berjumlah 1 orang dan para pekerja (yang membuat apam) 2 orang yang berada di barabai.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan yaitu dengan cara :

1. Wawancara, yaitu penulis melakukan tanya jawab secara langsung dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan (Arikonto, 2000, hal. 83). Penulis akan bertanya kepada subjek sesuai dengan pedoman yang telah dibuat mengenai data-data para informan.
2. Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting berhubungan dengan masalah penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-

dokumen resmi, adapun dokumen resmi dalam penelitian ini berupa data dari profil Barabai.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Pengeditan, yaitu dengan cara mengecek data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki dan disempurnakan sehingga diperoleh data yang valid.
2. Deskripsi, yaitu penggambaran melalui kata-kata secara jelas dan terperinci serta menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah ada terhimpun dalam uraian sistematis.

G. Analisis Data

Data yang dikumpulkan, diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT dilaksanakan dengan mengkaji faktor-faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor *internal* dalam hal ini adalah kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*wakness*). Faktor *eksternal* yaitu peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) (Rangkuti, 1997, hal. 19).

Analisis SWOT menurut Sondang P. Sugian merupakan salah satu instrumen analisis yang ampuh apabila digunakan dengan tepat telah diketahui pula secara luas bahwa “SWOT” merupakan akronim untuk kata-kata kekuatan (*Strengths*), peluang (*Opportunities*), kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Treats*) (Sugian, 2000, hal. 172).

Faktor-faktor strategis dalam analisis SWOT yaitu:

1. Strength (S) Kekuatan

Kekuatan merupakan bagian dan faktor-faktor internal perusahaan. Di dalam kekuatan ini, kita akan mencari unsur karakteristik perusahaan yang menunjukkan kekuatannya, yakni secara spesifik mampu memberi kelebihan atau keuntungan bagi perkembangan bisnis.

2. Weaknesses (W) Kelemahan

Unsur kelemahan juga merupakan faktor internal perusahaan. Dalam unsur kelemahan ini, perlu ditemukan unsur karakteristik perusahaan yang berkaitan dengan kelemahan yang mungkin dapat menghambat laju perkembangan perusahaan tersebut.

3. Opportunities (O) peluang

Peluang merupakan unsur ekstrintik atau yang berasal dari luar perusahaan. Dalam peluang, kita perlu mencari unsur karakteristik yang berkaitan dengan peluang-peluang dari lingkungan sekitar atau sektor terkait yang ada bagi perusahaan tersebut, sehingga mampu mendorong perusahaan agar mengalami kemajuan.

4. Threats (T) Ancaman

Faktor ancaman adalah bagian dari faktor enternal perusahaan. Faktor ancaman meliputi berbagai unsur yang berkaitan dengan ancaman-ancaman dari situasi di luar perusahaan yang memungkinkan untuk menghambat perusahaan, menempatkan perusahaan dalam situasi sulit, atau menimbulkan masalah yang sulit untuk dihadapi oleh perusahaan. (Wijayanti, 2019, hal. 10)



Sumber: Freddy Rangkuti, 2004.

Kuadran 1 : ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategy*).

Kuadran 2 : meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

Kuadran 3 : perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi di lain pihak, ia menghadapi beberapa kendala/kelamahan internal. Kondisi bisnis pada kuadran 3 ini mirip dengan *Question mark* pada BCG matrik. Fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang baik. Misalnya, Apple menggunakan strategi peninjauan kembali teknologi yang dipergunakan dengan cara menawarkan produk-produk baru dalam industri *microcomputer*.

Kuadran 4 : ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

Internal	Strength-S	Weakness-W
Eksternal		
Opportunity-O Daftar Peluang	Strategi S-O Gunakan kekuatan dan analisis peluang yang ada	Strategi W-O Memaksimalkan usaha untuk dengan menggunakan peluang yang tersedia

Threats-T	Strategi S-T	Strategi W-T
Daftar ancaman	Gunakan kekuatan untuk menghindari ancaman	Meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber: Freddy Rangkuti, 2004.

H. Tahapan Penelitian

Dalam tahap ini, penulis menggunakan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mengamati permasalahan yang akan diteliti dalam sebuah proposal yang berjudul “Strategi Pengelolaan Usaha Apam (Study Kasus Pada Usaha Apam H.Ahmad)”. Kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, Bapak Dr. Muhaimin, S.Ag., MA pada 10 maret 2018. Kemudian meminta persetujuan dari ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam pada 12 maret 2018 untuk memasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada 16 maret 2018, sehingga jika disetujui akan melaksanakan seminar. Setelah disetujui oleh tim Biro Skripsi dan mendapat surat penetapan judul dan pembimbing nomor:B-1412/Un. 14/II. 1/PP.00.0/05/2018.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis akan meneliti ke lapangan yaitu Usaha Apam H. Ahmad yang berlokasi di Simpang Empat Bulau Lampu Merah Barabai untuk mengumpulkan data tentang permasalahan yang dibahas dengan teknik dan metode yang telah ditetapkan dalam penelitian. Pada tanggal 8 Juni 2020 peneliti melakukan riset, sampai selesai pada tanggal 8 Agustus 2020, kemudian peneliti melakukan penelitian ini dengan wawancara langsung kepada pemilik usaha serta melakukan dokumentasi sehingga mendapatkan data yang diperlukan.

Pada tahap ini penulis mengolah data, kemudian dianalisis data yang telah ditetapkan, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaannya dapat diketahui.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Penulis mengolah dan menganalisis data yang diperoleh sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan dalam metode penelitian.

4. Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian di konsultasikan kembali kepada dosen pembimbing, apabila sudah disetujui, maka setelah itu siap untuk munaqasyahkan di hadapan tim penguji.

